

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty adalah lembaga pendidikan yang diasuh oleh K.H Suyuty Mukhtar Pondok Pesantren di bangun sejak tahun 1987. Beliau adalah pendiri pertama pondok tersebut. Waktu itu santri masih sedikit dan hanya disuguhkan bagi mereka pengajian-pengajian kitab di musholla. Santri yang mengaji kitab di pondok tersebut bukan santri yang diam disana, tapi mereka berangkat dari rumah mereka masing-masing. Karena pada saat itu, tempat tersebut hanya berupa cangkruk dan musholla.

Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty terletak di desa Plak pak. Menjelang beberapa tahun kemudian putri beliau yang bernama Nyai Hj. Sa'adah menikah dengan seorang putra dari seorang Kyai di Sumenep yang bernama K.H Lailur Rahman kebetulan beliau adalah seorang santri dari PP. Darus Salam Gontor Ponorogo yang melanjutkan study S-I di Mesir. Sejak saat itu beliau memberi peran andil pada menantunya dalam mengembangkan pondok pesantren tersebut. Pada saat itulah bangunan pondok didirikan berikut asrama-asramanya.

Nama pondok tersebut dinamakan Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty karena nama dari “**Ummul Quro**” adalah nama dari sekolah yang pernah dijadikan tempat belajarnya K.H.Lailur Rahman yang sekarang beliau menjabat sebagai pimpinan pondok pesantren disana. Sedangkan nama“**As-Suyuty**” diambil dari nama pengasuh dan pendiri pertama pondok pesantren tersebut, yakni K.H Sayuti Muhtar.

Ketika K.H Lailur Rahman ikut berjuang dalam mengembangkan pondok tersebut, maka pada saat itu pula beliau menerapkan bahasa arab di pondok itu. K.H. Lailur Rahman berjuang dan terjun sendiri dalam menanggapi bahasa disana dan kemudian beliau dibantu oleh putra pertama K.H Sayuti Muhtar yang bernama K.H. Sa’idi, sehingga bahasa arab disana tambah maju dan berkembang.

Ternyata perkembangan bahasa arab disana mengunggah hati masyarakat dan para santri disekitar pondok yang ingin mondok disana dan belajar dipondok itu sehingga dengan perkembangan itulah Pondok Pesantren Ummul Quro menjadi pondok yang terkenal dengan bahasa arabnya.

Setelah itu beliau mendirikan madrasah dan pengajian kitab kuning yang tidak lepas dari materi arab yang kemudian madrasah tersebut diberi nama MUT (Madrasah Ummul Quro At-tarbawiyah). Selang beberapa waktu, beliau mendirikan sekolah lanjutan tingkat

menengah dan tingkat atas. Dari sebab itulah santri yang mondok bertambah banyak, dan pondok tersebut semakin terkenal dengan kebahasanya. Karena program yang dipakai dalam pondok tersebut adalah bahasa arab, dan itu adalah sebuah kewajiban bagi semua santri untuk melaksanakannya tiap hari baik dalam sekolah atau diluar sekolah, baik dalam keadaan santai atau pada saat kegiatan berlangsung. Kemudian berlanjut dengan program bahasa inggris, yang sampai sekarang kedua bahasa tersebut dipakai untuk percakapan keseharian para santri yang diam dan belajar pondok tersebut.

Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty pada tahun 2024 ini mencapai 37 tahun sejak berdirinya sampai sekarang. Sedangkan jumlah santri pada tahun ini sebanyak kurang lebih 150 orang. Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty adalah pondok yang memadukan antara pondok salaf dan modern. Namun, di pondok tersebut lebih banyak menekankan pada Pendidikan salaf dari pada pendidikan modern. Artinya, dalam keseharian mereka banyak diarahkan pada ilmu pengetahuan-pengetahuan agama, namun mereka tidak meninggalkan ilmu pengetahuan pengetahuan lainnya. Sehingga dalam keseharian mereka tidak pernah lepas dari materi-materi agama dengan tidak meninggalkan kewajiban mereka yaitu menggunakan bahasa arab maupun bahasa inggris.

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty dimulai pada tanggal 18 rajab 1403 H/ 1 Mei 1983 M. KH.

Sayuty Muchtar mewakafkan tanah beliau untuk didirikan pondok pesantren maka pada tanggal 10 syawal 1406 H/ 18 juni 1986 M didirinkalha Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty resmi diatas tanah seluas 25 h yang sebagian besar merupakan dari KH. Sayuty Muchtar dengan demikian nama beliau di abadikan dalam pondok pesantren sebagai penisbatan dari pencetus awal berdirinya menjadi Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty.

Ummul Quro adalah julukan suci mekkah Al-Mukarromah Saudi Arabia. dan penggerak atau pendiri yaitu KH. Lailurrahman Lc. Dimana beliau merupakan alumni atau tammatan dari Ummul Quro University, maka untuk mengenang almamater beliau di ambilah nama Ummul Quro.

b. Identitas Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

Nama Pondok : Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty
Alamat : Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten pamekasan
No. Telpon : 0324-324588
No. Hp : 0818 0780 8123
Faximal : 0324-328484
Kode Pos : 63901
E-Mail : ponusty@yahoo.com
Tahun Berdiri : 1986 M
Pendiri : Badan Wakaf

c. Visi, Misi, Motto Dan Lima Prinsip Dasar Pendidikan Pondok

Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

1) Visi Pesantren

Visi Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty, berpijak pada pentingnya pendidikan dan pengajaran dalam menuju kepada pembedakan ummat yang berahlak luhur, berilmu luas, yang mampu menjawab tantangan demi meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin, serta siap berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan bangsa Indonesia.

2) Misi Pesantren

Mencetak generasi muda menjadi penerus bangsa, negara, agama yang berkepribadian mu'min kepada Allah SWT. Berfaham Ahlu Sunnah wal Jamaah.

3) Motto Pesantren

Berahlak Mulia

Berbadan Sehat

Berilmu Luas

Berfaham Ahlu Sunnah wal Jama'ah

4) Lima Prinsip Dasar Pendidikan (LPDP) Pesantren

Ikhlas

Rajin

Tawakkal

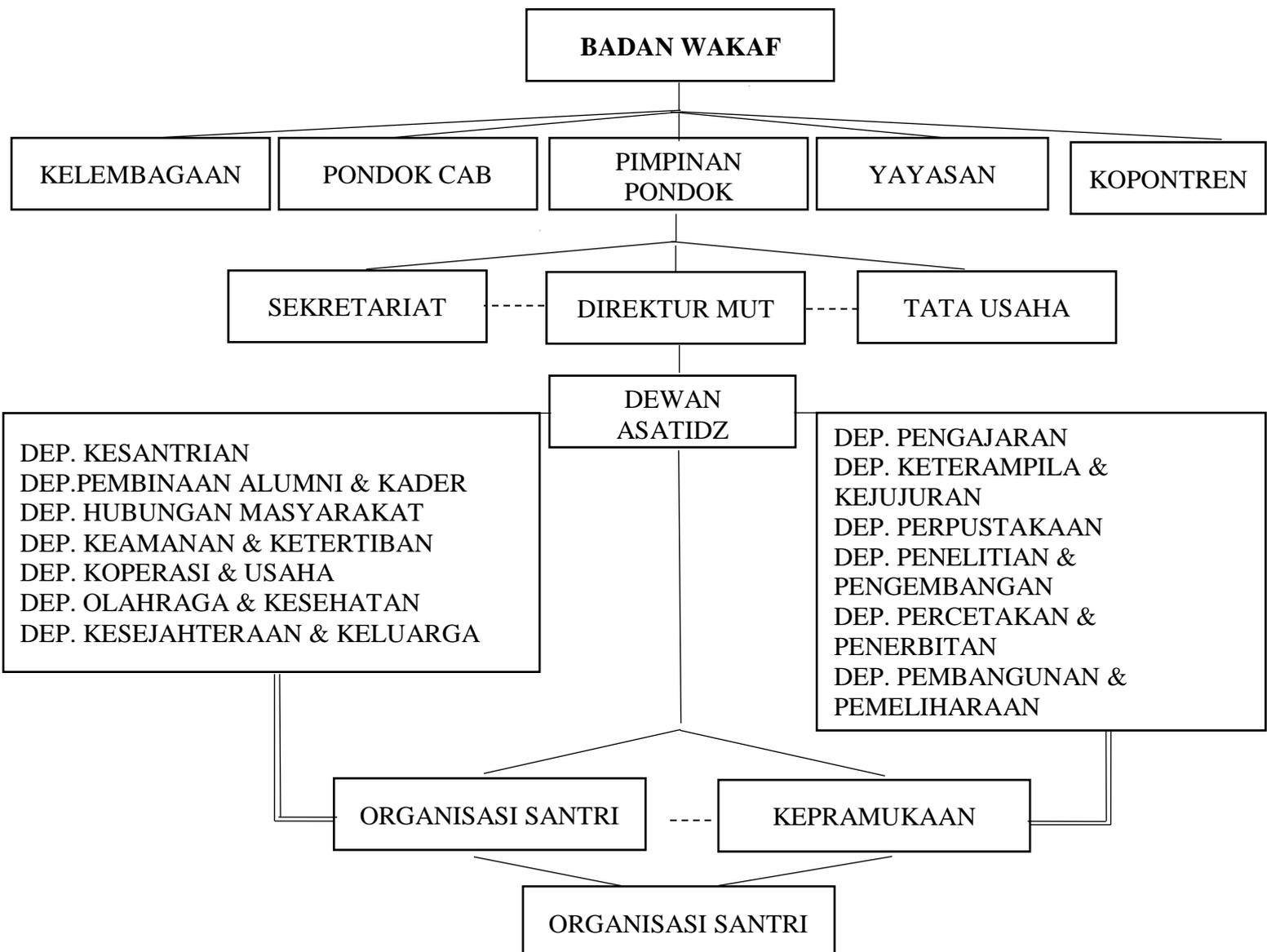
Sabar

d. Struktur kepemimpinan dan pendidikan Pondok Pesantren

Ummul Quro As-Suyuty Plak pak Pamekasan

Tabel 4.1

Struktur kepemimpinan dan pendidikan Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Plak pak Pamekasan



Keterangan

- Garis intruksi
- Garis konsultasi
- ==== Garis pengawasan

e. Data nama asatidz Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

Tabel 4.2

Data Nama Asatidz Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

No	Nama	Jabatan
1	Ust. Alfin Rofiki	KetuaDewan Asatidz
2	Ust. Fachri Sirodj	Keamanan
3	Ust. Moh. Shofwan	Sekretaris
4	Ust. Fahrur Rozi	Bendahara
5	Ust. Aldi Rofiqi S.Pd	Guru
6	Ust. Baihaki S.Pd	Guru
7	Ust. Rowi Redianto S.Pd	Guru

8	Ust. Syukri	Guru
9	Ust. Supyanto S.Pd	Guru
10	Ust. Zainuddin S.Pd	Guru
11	Ust Ach Syafiq Fahmi S.Pd	Guru
12	Ust Ikmalilssurur S.Pd	Guru
13	Ust Mastuki	Guru

Sumber: *Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Ummul Quro As-suyuty*

f. Keadaan Siswa Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty

Siswa merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Siswa adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan juga memiliki sebuah tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Siswa merupakan elemen terpenting dalam penyelenggaraan proses belajar serta kegiatan pendidikan di sekolah.

Sehubung dengan pernyataan tersebut, maka berikut ini akan dikemukakan tentang keadan siswa di Pondok Pesantren Ummul

Quro As-Suyuty. Keadaan yang penulis maksudkan di sini adalah keadaan siswa tahun ajaran 2024/2025 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah siswa keseluruhan

kelas	Jumlah	Total
1	30	178
2	25	
3	35	
4	35	
5	28	
6	25	

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi ini diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan secara langsung terkait aktivitas siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty pada saat menggunakan metode debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar. Berikut penjelasan dari pengamatan tersebut:

- 1) Setelah diamati, guru mata pelajaran fiqih kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty telah menggunakan metode debat aktif sebagai salah satu alternative metode pembelajaran di Pondok

Pesantren Ummul Quro As-Suyuty. Hal ini dibuktikan dengan pemberian tugas dan adanya kegiatan debat aktif pada saat pembelajaran fiqih berlangsung di kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) bentuk kegiatan debat aktif yang dilakukan dapat dilakukan secara individual maupun secara berkelompok.¹

2) Setelah diamati, siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty sebagian besar dari mereka, telah menggunakan dan memanfaatkan metode debat aktif untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Buktinya saja, mereka seringkali melakukan debat aktif bersama teman sekelasnya dalam membahas materi pembelajaran yang telah disajikan oleh guru di dalam kelas.²

b. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi ini diperoleh saat peneliti melakukan observasi dan penelitian di lapangan/lokasi penelitian. Profil Sekolah Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty (berupa sejarah, visi misi, struktur organisasi Pondok Pesantren, data guru, rencana pelaksanaan pembelajaran dan data siswa) diperoleh dari pihak kepala tata usaha Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty. Sedangkan foto-foto terkait penggunaan metode debat aktif yang di

¹Observasi ini berdasarkan data hasil pengamatan siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty pada hari Selasa tanggal 8 Oktober 2024, puku 07.00-08.00 WIB

²Ibid

lakukan siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty diperoleh peneliti pada saat observasi dan pelaksanaan penelitian (pengisian angket/kuesioner).

c. Data Hasil Angket/Kuesioner

Data hasil angket/kuesioner didapatkan pada saat peneliti menyebarkan angket tersebut kepada seluruh responden penelitian ini menyebarkan 25 angket/kuesioner kepada seluruh responden yaitu siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah)

Bentuk angket/kuesioner yang disebarkan berupa cetakan/tertulis. penyebaran angket/kuesioner dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan cara menemui responden di kelas. Teknik penyebaran ini dinilai peneliti lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data. Peneliti telah menetapkan pemberian skor pada angket/kuesioner yang telah disebarkan dengan menggunakan *skala likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor Jawaban Angket/Kuesioner

Variabel X		Variabel Y	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Iya/Selalu	4	Iya/Selalu	4
Sering	3	Sering	3
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1

Jawaban dan tanggapan responden mengenai pengaruh metode Debat aktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty dapat dijelaskan melalui tanggapan responden dari dua variabel penelitian. Variabel *independent* (X) yakni tentang metode Debat aktif dan variabel *dependent* (Y) yakni tentang hasil belajar siswa. Dimana pada angket/kuesioner penelitian ini. Terdapat 10 butir pernyataan untuk variabel X dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y.

3. Hasil Analisis Data

Setelah data jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar, peneliti melakukan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas pada pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Validitas dan reliabilitas data diperlukan dalam suatu penelitian agar data yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi dan lebih akurat. Berikut hasil analisis data mengenai uji validitas dan reliabilitas hasil jawaban responden:

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipakai sebagai alat untuk menguji instrumen penelitian (angket/kuesioner) agar mendapatkan hasil data yang valid dan sesuai dengan harapan. Pengujian ini bisa dilakukan dengan

membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} ³ yang mana memakai *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dan *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut bisa dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya. Setelah dihitung, besar df pada penelitian ini adalah = $25-2 = 23$ dan *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,219$. Adapun uji validitas pada variabel metode Debat aktif X_1 dan variabel hasil belajar siswa Y_1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Uji Validitas Variabel Metode Debat Aktif(X_1) dengan
Membandingkan Nilai r_{hitung} dan r_{tabel}**

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,829	0,279	Valid
X1.2	0,905	0,279	Valid
X1.3	0,518	0,279	Valid
X1.4	0,905	0,279	Valid
X1.5	0,448	0,279	Valid
X1.6	0,905	0,279	Valid
X1.7	0,905	0,279	Valid
X1.8	0,445	0,279	Valid
X1.9	0,490	0,279	Valid
X1.10	0,445	0,279	Valid

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan $r_{tabel}(0,279)$ dengan jumlah sampel 25 responden. Sehingga

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 99.

dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel metode Debat aktif(X_1) adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y_1) dengan Membandingkan Nilai r_{hitung} dan r_{tabel}

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
Y1.1	0,855	0,279	Valid
Y1.2	0,796	0,279	Valid
Y1.3	0,646	0,279	Valid
Y1.4	0,796	0,279	Valid
Y1.5	0,442	0,279	Valid
Y1.6	0,696	0,279	Valid
Y1.7	0,565	0,279	Valid
Y1.8	0,563	0,279	Valid
Y1.9	0,563	0,279	Valid
Y1.10	0,563	0,279	Valid

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar dan bernilai positif dibandingkan dengan $r_{tabel}(0,279)$ dengan jumlah sampel 25 responden. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel hasil belajar siswa (Y_1) adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil nilai *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas ini diperlukan agar pertanyaan-pertanyaan yang diujikan pada kuesioner memiliki konsistensi dalam menghasilkan data. Jika hasil koefisien reliabilitas

dari semua variabel dan menunjukkan positif serta signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.⁴ Suatu angket/kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,600 dan sebaliknya, dinyatakan tidak reliabel jika sama dengan atau < 0,600. Adapun tabel hasil uji reliabilitas untuk variabel metode debat aktif (X₁) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel Metode Debat Aktif(X₁)

Jumlah Item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbac's Alpha</i>	Keterangan
10	0,883	Reliabel

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel metode debat aktif (X₁) memiliki nilai *Cronbach's Alpha*(0,883) yang berarti lebih besar dari (0,600).Jadi hasilnya uji tersebut dapat dikatakan reliabel dengan jumlah 10 item pertanyaan. Adapun tabel hasil uji reliabilitas untuk variabel hasil belajar siswa (Y₁) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 130.

Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y₁)

Jumlah Item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
10	0,857	Reliabel

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel hasil belajar siswa (Y₁) memiliki nilai *Cronbach's Alpha*(0,857) yang berarti lebih besar dari (0,600).Jadi hasilnya uji tersebut dapat dikatakan reliabel dengan jumlah 10 item pertanyaan.

A. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan tujuan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel X dan variabel Y.⁵ Dalam hal ini untuk mengetahui nilai pengaruh antara variabel metode debat aktif (X) pada variabel (Y). Persamaan regresi linear sederhana yang dipakai dalam penelitian ini adalah $Y = a + bX$. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 188.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.828	1.510		3.196	,004
	Metode Debat Aktif	,763	,051	,952	14.971	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil regresi linear sederhana memperoleh nilai koefisien (b) pada variabel *independent* metode debat aktif (X) = 0,763 dengan nilai konstanta (a) = 4.828. Maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.828 + 0,763 X$$

Model persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstant a sebesar (4.828) menyatakan bahwa jika variabel X (*independent*) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka hasil belajar siswa sebesar (4.828)
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel metode debat aktif (X) sebesar 0,763. Ini berarti jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka hasil belajar siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) pada mata pelajaran fiqih akan meningkat sebesar 0,763. Oleh karena koefisien regresi tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Uji Signifikan Partial (Uji-t)

Uji signifikan partial (uji-t) antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang bertujuan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:⁶

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Adapun hasil uji-t pada penelitian ini pada individual variabel metode debat aktif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,828	1,510		3,196	,004
	Metode debat	,763	,051	,952	14,971	,000

⁶Sri Rizqi Wahyuningrumand Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan (Dengan Statistika Al-Qur'an)* (Jakad Media Publishing, 2020), 191.

aktif					
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa					

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel metode debat aktif (X) memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 14,971 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu dengan melihat nilai $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel 25 responden, maka $df = n-2 = 25-2 = 23$. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,069, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,971 > 2,069$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel metode debat aktif (X) secara partial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dengan melihat R^2 .⁷ Adapun hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,907	,903	1.41803

⁷Ardiyanto, dkk. "Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, 02, no 02 (2018), 106, <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view>.

Sumber data primer diolah SPSS 22 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,903 atau 90,3%. Dalam hal ini, 90,3% mempunyai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel *dependent* (hasil belajar siswa). Artinya 90,3% variabel hasil belajar siswa dijelaskan oleh variabel-variabel *independent* metode debat aktif. Sedangkan sisanya ($100\% - 90,3\% = 09,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, setelah pembuktian hipotesis, maka peneliti memaparkan jawaban serta penjelasan terkait rumusan masalah yang diajukan pada penelitian. Dalam ini yaitu seberapa besar pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) pada mata pelajaran fiqih Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Berikut pemaparan jawaban rumusan masalah tersebut:

Seorang guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu mentransfer atau membagi pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dengan tingkat keberhasilan yang maksimal. Guru agar bisa mencapai keberhasilan harus mampu memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai sebagai dengan materi dan keadaan siswa. Seperti yang diketahui metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karena

metode merupakan salah satu tongkat awal dalam mencapai tujuan pendidikan dan asas keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode debat aktif.

Metode debat aktif berasal dari dua kata yaitu metode dan debat aktif, metode itu sendiri merupakan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Kata kedua yaitu debat aktif, adalah metode yang digunakan guna mengasah mental dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan pendapat mereka. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode Debat aktif merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk memberikan stimulus kepada peserta didik supaya mempelajari kembali serta mampu mempertanggung jawabkan kembali tentang pengetahuan yang dipelajari.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa dalam penelitian ini dilakukan uji instrumen sebelum melangkah ke tahap pengujian hipotesis. Pengujian instrumen tersebut tidak lain adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel metode debat aktif (X) dengan menggunakan cara melihat nilai signifikan dan pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} ,⁸ maka ke-10 butir pertanyaan yang terkait dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas pada variabel hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan cara

⁸Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 99.

melihat nilai signifikan dan juga membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , maka ke-10 butir pertanyaan yang terkait dinyatakan valid.

Selanjutnya yaitu uji reliabilitas pada ke-10 butir pertanyaan variabel *independent* (metode debat aktif) dinyatakan reliabel dengan 0,883. Sedangkan untuk ke-10 butir pertanyaan variabel *dependent* (hasil belajar siswa) juga dinyatakan reliabel dengan nilai 0,857. Oleh karenanya keseluruhan butir pertanyaan yang telah dibuat dinyatakan reliabel. Sebagaimana Sogiyono berpendapat bahwa bila korelasi positif dan signifikan, maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.⁹ serta layak untuk lanjut ke tahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan tujuan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel X dan variabel Y.¹⁰ Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, maka nilai koefisien regresi pada variabel metode debat aktif (X) sebesar 0,644. Ini berarti jika terjadi peningkatan 1% pada variabel tersebut, maka variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih akan meningkat sebesar 0,644. Oleh karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selanjutnya, hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel metode debat aktif (X) memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 14,971

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 130.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 188.

dengan taraf signifikan 0,000. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,069 ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,971 > 2,069$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), dengan begitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebagaimana Wahyuningrum berpendapat bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan hipotesis alternative diterima.¹¹ Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel metode debat aktif (X) secara partial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Kemudian berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dengan melihat nilai R^2 .¹² Maka hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,924 atau 92,4%. Artinya 92,4% variabel hasil belajar siswa dijelaskan oleh variabel-variabel *independent* (metode debat aktif). Sedangkan sisanya ($100\% - 92,4\% = 07,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Jadi hasil belajar siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh penggunaan metode debat aktif sebesar 92,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

¹¹Sri Rizqi Wahyuningrum and Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan (Dengan Statistika Al-Qur'an)* (Jakad Media Publishing, 2020), 191.

¹²Ardian Natoen, dkk. "Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, 02, no 02 (2018), 106, <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view>.